

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Kecelakaan Lalu lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan di jalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor yaitu, kelalaian pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidak layakan jalan dan lingkungan. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia.

Perilaku dari setiap masing - masing pengendara berbeda hal ini yang menyebabkan timbulnya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya semakin meningkat, dengan kemajuan perkembangan zaman tanpa di imbangi dengan tingkat pengetahuan sebagaimana perilaku pengendara yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain, banyak sekali kasus kecelakaan di Indonesia disebabkan kelalaian diri sendiri seperti halnya pengaruh penggunaan minuman beralkohol dalam berkendara, mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tinggi, tidak tertib di jalan raya mengabaikan rambu - rambu lalu lintas, serta memaksakan diri untuk tetap mengemudi dalam keadaan lelah dan mengantuk.

Di Indonesia sering kita jumpai dimana kurangnya perawatan terhadap kendaraan yang dipakai oleh pengendara merupakan penyebab kecelakaan lalu lintas, atau dikarenakan usia kendaraan yang sudah bertahun - tahun tanpa adanya perawatan secara berkala dan perawatan khusus yang diabaikan oleh pengendara, kondisi kendaraan merupakan faktor yang berkontribusi dalam menimbulkan kecelakaan lalu lintas, dimana pada

dasarnya kondisi kendaraan yang layak jalan harus sesuai dengan standard keamanan berkendara di jalan raya, faktor penyebab kecelakaan yang berasal dari kondisi kendaraan secara garis besar antara lain : kondisi rem yang tidak berfungsi dengan semestinya, *sparepart* kendaraan yang sudah aus, lampu kendaraan tidak menyala, ban pecah, ban halus atau tipis, hal tersebut sering kita jumpai di jalan raya yang merupakan penyebab kecelakaan lalu lintas.

Semakin meningkatnya jumlah kendaraan setiap tahun di Indonesia berpengaruh terhadap kenaikan volume lalu lintas yang ada di jalan raya, kurangnya perhatian dan perawatan kondisi jalan maupun prasarana yang ada di jalan raya merupakan faktor besar penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, sering kita jumpai di jalan raya dengan kondisi jalan banyak yang berlubang, retak, permukaan jalan tidak rata, seiring dengan hal tersebut dalam realita pengendara berusaha sebisa mungkin menghindari kondisi jalan tersebut, akan tetapi dengan yang dilakukan oleh pengendara dapat mengurangi konsentrasi dan keseimbangan berkendara atau dapat membahayakan pengendara lain di yang berada di dekatnya.

Kepala Kepolisian Indonesia Jenderal Tito Karnavian mengatakan bahwa “tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih tinggi di antara negara - negara ASEAN, masalah lalu lintas yang paling tinggi adalah kecelakaan di jalan”, Korban kecelakaan di Indonesia lebih banyak dari jumlah korban terorisme, bencana tsunami, dan bencana banjir. Kepala Korps Lalu-lintas Kepolisian Indonesia Inspektur Jenderal Royke Lumowa mengatakan jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia sekitar 28 - 30 ribu jiwa per tahun. "Kecelakaan lalu lintas di Indonesia termasuk tinggi, ranking dua sampai tiga di bawah di ASEAN ([www.nasionaltempo.com](http://www.nasionaltempo.com) 15 November 2018).

Kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah hukum Polda Jateng sepanjang tahun 2018, sebanyak 15.997 orang telah menjadi korban kecelakaan lalu lintas (lakalantas), dari korban sebanyak itu, 3.656 orang di antaranya meninggal dunia. Kapolda Jateng Irjen Pol Condro Kirono, mengungkapkan data tersebut kepada awak media pada acara Refleksi Akhir

Tahun 2018 di Gedung Borobudur, kompleks Mapolda Jateng, Jl. Pahlawan No. 1, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (29/12/2018), dijelaskan, dalam tahun 2016 lakalantas yang terjadi di Jateng mencapai 18.111 kasus, sedangkan jumlah korban mencapai 25.805 orang diantaranya 4.048 jiwa meninggal dunia. "Jadi tahun ini ada semacam tren penurunan lakalantas di Jateng sekitar 24,9%. Hal Ini tentu harus kita tingkatkan, terutama agar masyarakat sadar tertib berlalu lintas untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan", paparnya. ([www.inilahonline.com](http://www.inilahonline.com) 30 Desember 2018).

Menurut Kasatlantas Polres Demak Kota AKP Christian Chrisye Lolowang, S.I.K,M.H dari data yang dimiliki Satlantas Polres Demak kota, pada tahun 2017 dari bulan januari - desember jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten demak sejumlah 755 kasus kecelakaan, dengan tingkat keparahan korban yang mengalami luka ringan 793 orang, luka berat 9 orang, meninggal dunia 197 jiwa, serta terhitung kerugian material mencapai Rp. 537.850.000 dalam setahun, kemudian pada tahun 2018 dari bulan januari – desember kecelakaan lalu lintas sejumlah 584 kasus, luka ringan 603 orang, luka berat tidak ada, meninggal dunia 140 jiwa, terhitung kerugian material dalam setahun sejumlah Rp. 273.550.000, kemudian pada tahun 2019 yang tercatat pada tanggal 1 - 31 Januari jumlah kecelakaan lalu lintas 8 kasus, luka ringan 89 orang, luka berat tidak ada, meninggal dunia 22 jiwa terhitung kerugian material Rp. 18.550.000, sedangkan khusus untuk jalan karangawen mranggen kecelakaan sepeda motor tercatat pada tahun 2017 yaitu 18 kasus, luka ringan 11 orang, meninggal dunia 7 orang kerugian material sejumlah Rp. 14.200.000, kemudian kecelakaan sepeda motor pada tahun 2018 yaitu 21 kasus, luka ringan 11 orang, luka berat 4 orang, meninggal dunia 6 orang kerugian material sejumlah Rp. 20.500.000 (Data Satlantas Polres Demak Kota, 2018).

Jalan karangawen Mranggen merupakan jalur utama (jalan nasional) yang menghubungkan antara kota mranggen dengan kota semarang yang berada dibagian selatan pulau Jawa, di daerah jalan tersebut di padati oleh penduduk yang beraktifitas dengan intensitas kesibukan yang tinggi

dikarenakan terdapat area sekolah, area kawasan industri, yang menyebabkan daerah tersebut selalu ramai dikunjungi oleh pendatang untuk menimba ilmu atau bekerja, baik lokal Jawa Tengah maupun luar daerah, sehingga meningkatkan volume lalu lintas di jalan tersebut dan memunculkan potensi yang cukup besar untuk terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor kecelakaan lalu lintas yang terjadi dengan mengacu pada perilaku pengendara, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan dipilih dalam penyusunan skripsi ini adalah: **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN SEPEDA MOTOR PADA RUAS JALAN KARANGAWEN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan jamus mranggen, seperti faktor perilaku pengendara, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen Kabupaten Demak?
2. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen kabupaten Demak?
3. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen kabupaten Demak?
4. Apakah perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan secara simultan berpengaruh terhadap faktor kecelakaan lalu lintas?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneliti**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen Kabupaten Demak.
- 2) Untuk menganalisis apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen Kabupaten Demak.
- 3) Untuk menganalisis apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Karangawen Mranggen Kabupaten Demak.
- 4) Untuk menganalisis apakah perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan, secara simultan berpengaruh terhadap faktor kecelakaan lalu lintas.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

- 1) Bagi STIMART “AMNI” Semarang

Sebagai cara untuk menerapkan teori - teori yang diperoleh di bangku kuliah, menerapkan dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru di bidang transportasi khususnya transportasi darat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan ini, serta judul penelitian ini.

- 2) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran - pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih berhati - hati dalam berkendara.

### 3) Kegunaan praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengguna jalan Jamus Mranggen, agar selalu berhati - hati dalam berkendara.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan dijelaskan dalam setiap bab yaitu sebagai berikut:

### Bab 1      Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### Bab 2      Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan, sistem jaringan jalan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

### Bab 3      Metode Penelitian

Membahas tentang definisi operasional, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

### Bab 4      Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

### Bab 5      Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran